

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan, rumusan masalah, dan tujuan penelitian pada Bab I serta hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengalaman Kerja Auditor *Due Professional Care*, dan Integritas Auditor terhadap Kualitas Audit pada KAP di Kota Bandung, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit, Terdapat Hubungan yang sedang dan bersifat positif artinya, setiap peningkatan Pengalaman Kerja Auditor maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Audit dan begitupun sebaliknya apabila kurangnya Pengalaman Kerja Auditor maka Kualitas Audit pun akan menurun. Permasalahan yang terjadi pada Kualitas Audit ialah belum cukup baik kualitas audit yang dihasilkan KAP di Kota Bandung karena dalam pelaksanaannya auditor lalai dalam mengumpulkan asersi/informasi sehingga informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan fakta yang ada. Belum cukup baiknya kualitas audit yang dihasilkan ditandai dengan hasil penelitian lapangan yang menunjukkan bahwa masih banyak auditor yang lama masa kerjanya belum cukup memadai.
- 2) *Due Professional Care* berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Terdapat hubungan yang kuat dan bersifat positif artinya, setiap peningkatan *Due Professional Care* maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Audit

dan begitupun sebaliknya apabila menurunnya *Due Professional Care* maka Kualitas Audit pun akan menurun. Permasalahan yang terjadi pada Kualitas Audit ialah belum cukup baik kualitas audit yang dihasilkan KAP di Kota Bandung karena dalam pelaksanaannya auditor lalai dalam mengumpulkan asersi/informasi sehingga informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan fakta yang ada. Belum cukup baiknya kualitas audit yang dihasilkan ditandai dengan hasil penelitian lapangan yang menunjukkan bahwa masih banyak auditor yang tidak skeptis atau kurang cermat dalam mengevaluasi bukti audit yang ada.

- 3) Integritas Auditor berpengaruh terhadap Kualitas Audit. Terdapat hubungan yang sedang dan bersifat positif artinya, setiap peningkatan Integritas Auditor maka hal tersebut akan meningkatkan Kualitas Audit dan begitupun sebaliknya apabila Integritas Auditor menurun maka Kualitas Audit yang dihasilkan pun menurun. Permasalahan yang terjadi pada Kualitas Audit ialah belum cukup baik kualitas audit yang dihasilkan KAP di Kota Bandung karena dalam pelaksanaannya auditor lalai dalam mengumpulkan asersi/informasi sehingga informasi yang dihasilkan tidak sesuai dengan fakta yang ada. Belum cukup baiknya kualitas audit yang dihasilkan ditandai dengan hasil penelitian lapangan yang menunjukkan bahwa masih terdapat auditor yang tidak memiliki integritas dalam mengungkapkan fakta yang ada dalam laporan keuangan klien.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran sebagai solusi pemecahan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 5.2.1. Saran Operasional

- 1) Untuk mengatasi masalah pengalaman kerja auditor, Kantor Akuntan Publik di Kota Bandung sebaiknya perlu memperhatikan lagi permasalahan adanya auditor yang kurang mengikuti pelatihan teknis yang cukup, sebisa mungkin harus mengikuti pelatihan teknis yang cukup agar saat pelaksanaannya mampu menghasilkan audit sesuai dengan standar yang berlaku saat ini.
- 2) Terkait masalah *Due Professional Care*, seorang auditor tidak boleh mengabaikan indikator skeptisme profesional. Skeptisme profesional ini sangat penting untuk diterapkan saat pelaksanaan audit, guna menemukan adanya laporan keuangan klien yang direkayasa. Auditor harus selalu skeptis atas bukti laporan keuangan klien agar menghasilkan kualitas audit yang baik.
- 3) Selanjutnya untuk meningkatkan Integritas Auditor, diharuskan untuk semua proses pelaksanaan audit dilakukan sesuai dengan standar yang berlaku dan auditor harus mengungkapkan sesuai dengan fakta yang ada di perusahaan. Dengan semakin baiknya pengalaman bekerja, *Due Professional Care*, dan Integritas Auditor, diharapkan dapat meningkatkan Kualitas Audit.

### 5.2.2. Saran Akademis

#### 1) Bagi Perkembangan Ilmu Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi, terkait Kualitas Audit yang Dideterminasi dengan Pengalaman Kerja Auditor, *Due Professional Care* dan Integritas Auditor. Serta sebagai masukan dan tambahan referensi bagi para pembaca yang memerlukan informasi tersebut.

#### 2) Bagi Peneliti Lain

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti Pengalaman Kerja Auditor, *Due Professional Care* dan Integritas Auditor dengan standar pengukuran yang berbeda dari penelitian ini, serta diharapkan dapat meneliti variabel-variabel lain diluar variabel penelitian ini karena terdapat faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Kualitas Audit.